

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Tunggakan pajak terjadi karena adanya WP yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya dalam hal membayar kewajiban perpajakannya, tetapi melihat data tahun 2010-2012 dari bab pembahasan terjadi penurunan tunggakan pajak dari tahun ke tahun yang berarti bahwa kesadaran WP dalam membayarkan kewajibannya terus mengalami kenaikan.
2. Jurusita pajak memegang peranan penting dalam pembayaran tunggakan pajak. Namun dalam melaksanakan kegiatan penagihan di lapangan, Jurusita pajak seringkali tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, karena banyak hambatan-hambatan yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar Kantor Pelayanan Pajak.
3. Proses penagihan aktif dengan Surat Paksa pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari segi jumlah Surat Paksa yang diterbitkan yang berarti Jurusita Pajak berperan aktif dalam menerbitkan dan menyampaikan Surat Paksa sehingga proses penagihan aktif dapat berjalan optimal. Sedangkan jika dilihat dari segi nominalnya pembayaran pajak dengan Surat Paksa pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 214,356,800,604.00 dari Rp 253,849,436,678.00 atau sekitar 84,44% dengan

demikian penagihan pajak dengan Surat Paksa dapat dikategorikan efektif. Tahun 2011, penagihan pajak dengan Surat Paksa dikategorikan efektif yaitu sebesar Rp 165,967,977,438.00 dari Rp 228,183,133,548.00 atau sekitar 72,73%.

4. Penagihan pajak dengan Surat Paksa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak. Hal ini dilihat dari hasil pengujian koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,516 atau 51,6% .

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu

Keterbatasan waktu dalam mengumpulkan data tentang penagihan pajak dengan Surat Paksa dan pencairan tunggakan pajak sehingga peneliti belum dapat mengkategorikan apakah kegiatan penagihan pajak di tahun 2012 berjalan dengan efektif.

2. Variable

Keterbatasan variabel yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu 1 variabel dependen dan 1 variabel independen.

5.2 Saran

Untuk mengatasi kendala Jurusita Pajak dalam menjalankan tugasnya agar lebih optimal, penulis memberikan alternatif solusi untuk menghilangkan beberapa kendala atau sebisa mungkin meminimalisasinya dengan cara sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak

- a. Lebih tanggap dalam melakukan pengecekan dan pemutakhiran data Wajib Pajak.
 - b. Lebih aktif dalam mensosialisasikan peraturan-peraturan yang terkait perpajakan kepada Wajib Pajak sehingga kesadaran Wajib pajak dalam membayar pajak dapat meningkat.
2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak
- a. Mengintensifkan kegiatan penggelompokkan pengunggak pajak terbesar agar penagihan pajak dapat berjalan dengan lebih efektif.
 - b. Jurusita pajak melakukan kerjasama dengan pihak-pihak tertentu (bank, kepolisian, pengadaan, dll) dalam proses penagihan pajak agar lebih memudahkan Jurusita pajak dalam menjalankan tugasnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Diharapkan peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang berkaitan dengan penagihan pajak dengan surat paksa dan juga pencairan tunggakan pajak dapat menambahkan variabel-variabel baru yang berkaitan dengan penagihan pajak dan pencairan tunggakan pajak dengan studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan juga periode yang berbeda.